

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵ Data kualitatif disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yakni data tersebut berasal dari hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, catatan lapangan dari dokumentasi. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif lebih menekankan pada analisa terhadap hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau kondisi dilapangan dan data yang dikumpulkan berupa data kata-kata. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³⁶

³⁵ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

³⁶ Suharsimi Arikunto, 2005, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal. 234

Penelitian ini menggambarkan bagaimana sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim. Sebelum peneliti memilih Dompot Dhuafa Jatim, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lokasi tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang ingin diteliti adalah Dompot Dhuafa Jatim, yang berlokasi di jalan Bratang Binangun kompleks Ruko RMI Blok B-32 Surabaya. Telp/fax: 031- 5023290 / 031- 5026347.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti masih menggunakan data primer sebagai pengumpulan data. Data primer data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁷ Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim. Data berupa tanya jawab atas pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara.

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³⁸ Data yang dihimpun berupa tentang Dompot Dhuafa Jatim yang meliputi latar belakang, visi misi,

³⁷ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84

³⁸ Soeratno dan Lincoln Arsyad, 1995, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal. 76

tujuan, struktur kepengurusan, serta letak geografisnya. Data yang diperoleh dari dokumentasi, internet yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dan masalah yang hendak diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh tidak akan meleset dari yang diharapkan. Adapun data yang akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah

- a. Informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini. Sebagai informan di sini adalah Bapak Usef Zainul Arif dan Bapak Muhammad Abdurroofi’.
- b. Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan atau tulisan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Data berupa sejarah berdirinya, visi misi, tujuan dan struktur kepengurusannya serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian

D. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:³⁹

1. Tahap Pra Lapangan

³⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan dan bertujuan untuk menyiapkan segala macam yang dibutuhkan dalam penelitian.

a. Menyusun Proposal Penelitian Skripsi

Peneliti membuat susunan rancangan penelitian apa yang akan diteliti ketika sudah berada di lapangan. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai memilih lapangan yang akan diteliti. Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui apa yang akan kita teliti yaitu apa yang kita rencanakan pada rancangan penelitian yang telah dibuat dalam hal ini adalah sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Peneliti membuat surat perizinan sebagai bentuk administrasi dalam penelitian yaitu dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dilakukan untuk memperlancar jalannya penelitian yakni termasuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data dan informasi mengenai masalah

yang akan diteliti yakni sistem *fundraising* di Dompet Dhuafa Jatim.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjalin keakraban hubungan dan juga beradaptasi dengan situasi, norma, dan budaya yang ada di lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik bila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari orang situasi dan kondisi lapangan tersebut .

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat informan bagi peneliti adalah dengan waktu relatif singkat dapat memperoleh banyak informasi, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, peneliti menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat mengadakan penelitian seperti alat tulis seperti bulpoin, kertas, buku catatan dan *handphone* yang akan digunakan sebagai kamera dan perekam saat wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua, baik yang bersifat observasi, dokumen, maupun hasil wawancara kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu-persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada dirancangan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian. Akan tetapi peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰ Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

⁴⁰ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 145

gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa adalah untuk memahami dan mencari jawaban akan sistem *fundarising* di Dompot Dhuafa Jatim. Dengan metode ini peneliti mendapatkan gambaran tentang gedung Dompot Dhuafa Jatim dan peralatan yang mendukung sistem *fundraising*.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara langsung (*face to face*) atau menggunakan teknologi komunikasi (telepon). Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat, agenda, film, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini dapat menolong peneliti dalam pengambilan data karena banyak informasi yang akan diperoleh. Dengan metode ini peneliti mendapatkan data tentang profil Dompot Dhuafa Jatim.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas data. Teknik validitas data yang dilakukan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jadi triangulasi merupakan cara yang baik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi adalah:⁴¹

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen).
2. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan sesuai dengan judul yang telah ditentukan.
3. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan dilakukan berdasarkan wawancara dengan pihak Dompot Dhuafa Jatim serta dari data-data yang ada.

⁴¹ Rosady Ruslan, 2006, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 217-218

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴² Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *concluding drawing/verivication*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut :⁴³

1. Data *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data penelitian telah memfokuskan pada studi kasus tentang system *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim.

2. Data *Display*

Setelah data direduksi selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Maka langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berharap kesimpulan yang dicapai mampu

⁴² Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.248

⁴³ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 246

menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan sistem *fundraising* di Dompet Dhuafa Jatim.